

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 SIMPULAN**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Penyusunan Perangkat Pembelajaran Diklat Kepemimpinan Tingkat IV Angkatan 2 Puslatbang PKASN LAN Jatinangor.**

Penyusunan perangkat pembelajaran pada diklat kepemimpinan tingkat IV angkatan 2 di Puslatbang PKASN LAN Jatinangor dilakukan berpedoman pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 20 Tahun 2015, kemudian widyaiswara mengembangkannya dengan tahapan berikut:

a. Membuat Garis-garis Besar Program Pembelajaran

Pembuatan GBPP dalam diklat kepemimpinan tingkat IV ini disebut RBPMMD berpedoman pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 20 Tahun 2015, kemudian widyaiswara mengembangkannya dengan tahapan berikut ini berisi nama diklat, mata diklat, alokasi waktu, deskripsi singkat, tujuan pembelajaran (hasil belajar dan indikator keberhasilan), materi pokok, sub materi pokok, metode, alat bantu/ media, estimasi waktu, dan referensi. Dengan indikator keberhasilan yang jelas dan dilengkapi dengan media atau alat bantu yang akan digunakan ketika berlangsung pembelajaran. Dalam pembuatannya widyaiswara berpedoman pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara.

b. Satuan Acara Pembelajaran(SAP)/ Rencana Pembelajaran (RP)

Pembuatan SAP dalam diklat kepemimpinan tingkat IV ini disebut rencana pembelajaran (RP) ini berpedoman pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 20 Tahun 2015, kemudian widyaiswara mengembangkannya dengan tahapan berikut berisi nama diklat, alokasi waktu, deskripsi singkat, tujuan keberhasilan (hasil belajar, indikator keberhasilan), materi pokok dan sub materi pokok, yang dilengkapi dengan kegiatan belajar mengajar dengan 4 tahap

pembelajaran, menerangkan kegiatan fasilitator dan peserta, metode yang digunakan, media, alokasi waktu serta evaluasi pembelajaran. Isi dari aspek itu sudah ada di peraturan dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

#### c. Menyusun Bahan Ajar

Penyusunan Bahan ajar berpedoman pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 20 Tahun 2015, kemudian widyaiswara mengembangkannya. Bahan Ajar yang digunakan pada pembelajaran diklat kepemimpinan tingkat IV adalah modul yang diberikan oleh pusat yang kemudian dirangkum oleh widyaiswara. Widyaiswara juga menambahkan bahan ajar lain yang bersumber dari buku referensi, isu terkait dan pengalaman-pengalaman yang ada baik pada widyaiswara maupun dialami peserta.

### 5.1.2 Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa Pada Diklat Kepemimpinan

#### Tingkat IV Angkatan 2 Puslatbang PKASN LAN Jatinangor

Penerapan pembelajaran orang dewasa yang dilakukan oleh widyaiswara dalam proses pembelajaran diklat kepemimpinan tingkat IV dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut: a. Merumuskan Kesepakatan untuk mencapai Tujuan Bersama, b. Penentuan Bahan Ajar, c. Mengenal Lebih Mendalam Peserta, d. Diskusi Bersama penentuan waktu *coaching*, e. Memanfaatkan Sarana Penunjang

### 5.1.3 Teknik-teknik Widyaiswara dalam Memotivasi Semangat Belajar pada

#### Diklat Kepemimpinan tingkat IV Puslatbang PKASN LAN Jatinangor

Widyaiswara Puslatbang PKASN LAN Jatinangor dalam memotivasi semangat belajar peserta mempertimbangkan :

#### a. Faktor Pribadi

Widyaiswara menghimpun motivasi pribadi peserta pada awal kegiatan pembelajaran dengan cara diskusi dan Tanya jawab untuk kemudian dijadikan teknik widyaiswara selanjutnya untuk memotivasi peserta.

#### b. Motivasi dari Lingkungan Pembelajaran

Teknik lingkungan adalah teknik yang dilakukan widyaiswara dalam meningkatkan motivasi semangat belajar peserta dalam menjalankan diklat. Teknik-teknik motivasi yang dilakukan oleh widyaiswara adalah sebagai berikut: 1) Widyaiswara Menyatakan Penghargaan secara Verbal, 2) Widyaiswara merangsang motivasi rasa ingin tahu peserta dengan diskusi dan *windows shopping*, 3) Menggunakan materi yang mudah dipahami dan menarik dengan

kegiatan simulasi dan permainan, 4)Widyaiswara menyajikan materi yang *up to date* bersumber dari berita, 5) Memberikan kesempatan peserta untuk tampil, 6)Memberikan contoh positif pada peserta, 7)Menciptakan persaingan positif antar peserta, 8)Merangsang ide peserta untuk proyek perubahan.

#### **5.1.4 Merancang dan Melakukan Evaluasi Pembelajaran Diklat Kepemimpinan tingkat IV Puslatbang PKASN Jatinangor**

Evaluasi yang dilakukan widyaiswara yaitu mengevaluasi peserta pada proses pembelajaran serta mengevaluasi proyek perubahan dengan agenda Seminar rancangan proyek perubahan yang menilai perencanaan inovasi dengan bobot 40% dan penilaian Seminar Laboratorium Kepemimpinan yang menilai manajemen proyek perubahan dengan Bobot 60 % . widyaiswara dalam hal ini berperan sebagai *coach*. Pemasukan nilai dilakukan pada Sistem yang telah ditetapkan dalam pedoman penyelenggaraan. Evaluasi ini dibantu dengan Sistem Penilaian Diklat dengan evaluator yaitu penguji, widyaiswara sebagai coach dan mentor dari lembaga peserta yang memiliki format penilaian berbeda dalam menilai pemaparan proyek perubahan peserta.

### **5.2 REKOMENDASI**

Rekomendasi dari penelitian ini ditunjukkan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

#### **a. Bagi Widyaiswara**

- 1) Penyusunan RBPMD, dalam Rancang Bangun Pembelajaran diklat perlu dilengkapi legi dengan standar kompetensi yang hendak dicapai;
- 2) Penilaian Pembelajaran harus disusun dalam RBPMD;
- 3) Perlu dimasukkannya Kompetensi dasar pada Rencana Pembelajaran.

#### **b. Bagi Lembaga**

- 1) Dibuatkannya pedoman penggunaan SILAT agar widyaiswara memahami secara menyeluruh mengenai bagaimana cara menilai peserta;
- 2) Memberikan laporan mengenai pencapaian widyaiswara dalam mengajar;

#### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif sehingga lebih memperkaya dan memperkuat hasil penelitian ini.

- 2) Untuk peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk meneliti hal yang sama di tempat yang berbeda untuk membandingkan pengimplementasian di setiap lembaga yang mungkin memiliki kegiatan yang berbeda.